

Nomor Skripsi
6844/MD-D/SD-S1/2024

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEAGAMAAN IKATAN REMAJA
MASJID BAITURRAHMAN DESA BATUBELAH
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

SADDAM ANANDA SYAHPUTRA
NIM: 12040411319

**PROGRAM STRATA (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

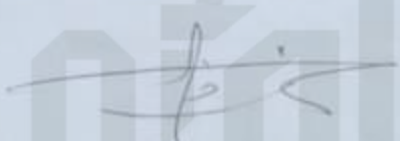
**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN IKATAN REMAJA MASJID
BAITURRAHMAN DESA BATUBELAH KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh :


Saddam Ananda Syahputra
NIM. 12040411319

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
18 Juli 2024

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Pembimbing,


Rafdeadi, S.Sos.L., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman**
Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ditulis oleh:

Nama : Saddam Ananda Syahputra
NIM : 12040411319
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipit Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui

Dekan,



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Saddam Ananda Syahputra

: 12040411319

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Saddam Ananda Syahputra

NIM. 12040411319

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Saddam Ananda Syahputra
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Kegamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman
 Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini menjelaskan tentang Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Masjid Baiturrahman merupakan masjid kedua yang berdiri di desa Batubelah dari empat masjid yang ada di Desa Batubelah . Masjid ini termasuk sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dibandingkan dengan masjid yang ada di desa Batubelah, oleh karena itu banyak remaja yang mengikuti serangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan setiap hari maupun setiap minggunya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian sebanyak lima orang. Hasil dari penelitian ini adalah di dalam pengelolaan kegiatan keagamaan masjid Baiturrahman menerapkan fungsi perencanaan , pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan ikatan remaja masjid beserta pengurus mengadakan sebuah rapat kerja terlebih dahulu untuk menentukan agenda kegiatan apa saja, kapan kegiatan akan dilakukan dan siapa saja yang bertanggung dalam kegiatan tersebut. Kemudian dari hasil rapat kerja yang telah disetujui bersama untuk kegiatan yang dilakukan terdapat lima kegiatan diantaranya pengajian di setiap hari selasa dan jumat, taman pendidikan al-quran di setiap hari senin hingga jumat, malam iman dan takwa di hari sabtu dan ahad, peringatan hari besar Islam, sahur on the road dilakukan setiap bulan ramadhan. Untuk yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini sesuai dengan bidangnya masing-masing yang ditunjuk oleh ketua ikatan remaja masjid, dan setiap setelah kegiatan terlaksana akan dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi.

Kata Kunci : Pengelolaan, Kegiatan Keagamaan, Masjid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: Saddam Ananda Syahputra

Study Program: Da'wah Management

Title: Management of Religious Activities of the Baiturrahman Mosque Youth Association, Batubelah Village, Kampar District, Kampar Regency

This research explains the Management of Religious Activities of the Baiturrahman Mosque Youth Association, Batubelah Village, Kampar District, Kampar Regency. Baiturrahman Mosque is the second mosque standing in Batubelah village out of four mosques in Batubelah village. This mosque is very active in carrying out religious activities compared to the mosque in Batubelah village, therefore many teenagers take part in a series of activities that are scheduled every day and every week. The formulation of the problem in this research is about how to manage the religious activities of the Baiturrahman Mosque Youth Association, Batubelah Village, Kampar District. The aim of this research is to determine the management of religious activities of youth associations at the Baiturrahman Mosque, Batubelah Village, Kampar District, Kampar Regency. This type of research is qualitative using descriptive methods. And data collection techniques through interviews, observation and documentation. There were five informants in the research. The results of this research are that in managing the religious activities of the Baiturrahman Mosque, the functions of planning, organizing, implementing, supervising and bonding the mosque's youth and the management hold a work meeting first to determine the agenda of what activities, when the activities will be carried out and who will be responsible for them. these activities. Then, from the results of the work meeting which had been jointly agreed on, there were five activities carried out, including recitation every Tuesday and Friday, Al-Quran education park every Monday to Friday, night of faith and piety on Saturday and Sunday, commemoration of big holidays. In Islam, sahur on the road is held every month of Ramadan. Those responsible for this activity in accordance with their respective fields are appointed by the chairman of the mosque's youth association, and after each activity is carried out an evaluation will be carried out to correct the deficiencies and weaknesses that have occurred.

Keywords: Management, Religious Activities, Mosque

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershalawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, masukan, bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan proposal, penelitian dan sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda Ansarudin dan Ibunda Husnati Yusni yang selalu mengayomi, berjuang dan memberikan doa tiada henti-hentinya serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih kepada kakak dan adik yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi yang baik selama penulis menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan I,II, II Dr. H. Arwan, M.Ag.
4. Khairuddin, M.Ag Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Rafdeadi, S.Sos.I,M.A selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing dan berpartisipasi dalam masa peneliti menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administasi.
9. Terimakasih kepada keluarga Masjid Baiturrahman Desa Batu Belah yang telah mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.
10. Terimakasih Kepada M.Rian Hidayat, Agung, Suwandi, Luat Mahkota Hasibuan, Fajri Kurniadi, Alfariji, Rino Harahap, Rahman Hidayat, Ridho illahi, zukhroffi selaku teman perkuliahan yang selalu memberikan bantuan dan supportnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Dinda Kirana yang menemani dan selalu memberikan dukungan, support tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020 yang tidak dapat saya ucapakan satu persatu.
13. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yeang telah mampu bertahan dan melawan rasa malas dan menikmati segala proses yang penuh perjuangan dan keringat suka duka sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Mohon maaf juga penulis haturkan atas kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan semasa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin
Allahumma Aamiin,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Penulis

SADDAM ANANDA SYAHPUTRA

NIM. 12040411319

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	5
B. Kajian Teori	9
C. Kerangka Pikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Informan Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Validasi Data	16
F. Teknik Analisis Data	17
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Baiturrahman	19
B. Profil Masjid	20
C. Visi – Misi Masjid Baiturrahman	21
D. Struktur Organisasi Masjid Baiturrahman	21
E. Sumber Dana	21
F. Kegiatan Keagamaan Masjid	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	35
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid berasal dari bahasa Arab di ambil dari kata *sajada*, *yasjudu*, *sajdan*. Kata *sajada* berarti bersujud, patuh, taat, serta, tunduk dengan penuh hormat dan Ta'dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajada* diubah bentuknya menjadi "*masjidun*" (isim makna) artinya tempat sujud menyembah Allah Swt (Suherman,2012). Baik dalam shalat lima waktu, shalat jumat, sholat idul fitri, idul adha, dan shalat sunnah lainnya . Selain itu masjid tidak digunakan untuk shalat saja, melainkan untuk menjalankan aktivitas ibadah lainnya seperti mengadakan kajian, ceramah, tabligh akbar, atau yang mengandung unsur nilai ibadah .

Masjid memiliki fungsi dan peranan yang dominan dalam kehidupan umat Islam. Beberapa diantaranya adalah sebagai tempat beribadah, sebagai tempat menuntut ilmu, sebagai pusat dakwah dan kebudayaan umat islam, sebagai tempat pembinaan jamaah, sebagai tempat kaderisasi umat, dan tempat basis kebangkitan umat Islam (Supriyanto Abdullah, 1997). Kemudian Masjid memiliki peran dan fungsi terhadap jamaah untuk menjalankan ibadah dan amalan sesuai dalam ajaran Islam. Untuk mewujudkan suatu peran Masjid yang berpotensi dalam masyarakat, Masjid harus memiliki manajemen yang bisa menangani Masjid secara professional agar bisa menjadikan masjid lebih baik dan tetap terjaga dalam hal sarana maupun pra sarana. Jika manajemen ini tidak di jalankan maka Masjid ini akan mati baik dari segi sarana dan pra sarana bahkan untuk menyebarkan syiar dan penegakan risalah Masjid akan terhambat.

Selain itu, Masjid juga dapat di artikan sebagai rumah Allah yang mana disini menandakan atau lebih jelasnya setiap umat muslim di seluruh dunia dapat berkunjung ke dalam Masjid untuk beribadah dan memanfaatkan setiap fasilitas yang ada, dan kita sebagai jamaah dapat menjaga sebaik mungkin fasilitas yang terdapat dalam Masjid tersebut. Hal ini dapat di artikan bahwa pada dasarnya seluruh umat Islam di seluruh dunia ini mendefinisikan Masjid itu bukan hanya tempat shalat saja, melainkan tempat kegiatan atau aktivitas yang bernilai ibadah.

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan, keagamaan, atau soal-soal keagamaan.¹ Dalam suatu proses kegiatan keagamaan ini, banyak pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan keagamaan ini dapat membuat masyarakat bisa mudah mengerti dan memahami seperti, shalat lima waktu ,memperingati hari besar Islam, kajian Islami, tabligh akbar, dan lainnya. Maka dari itu kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai umat Islam diwajibkan mempelajari keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan norma-norma dalam beragama sehingga kita dapat mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti lain Keagamaan adalah ajaran atau sistem kepercayaan kepada yang maha kuasa. Oleh karena itu, keagamaan merupakan kegiatan yang berlandaskan agama yang mana kegiatan tersebut dapat kita jalani sesuai yang di perintahkan oleh Allah Awt.

Masa Remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali di definisikan sebagai periode transisi antara masa seseorang yang menunjukkan tingkah laku seperti yang susah diatur (Wakhidatul khasanah,2020)

Kegiatan Ikatan remaja Masjid adalah untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan sehingga adanya kegiatan dapat menambahkan sifat religius, menambah pahala dan ilmu agama, menjalin silaturahmi, dan menambah teman serta relasi. Remaja Masjid adalah yang menaungi segala aktivitas remaja muslim dan memakmurkan masjid. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan, dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi, Masjid Baiturrahman terletak di jalan utama Dusun II Desa Batubelah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Masjid ini termasuk sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dibandingkan dengan masjid yang ada di desa Batubelah, oleh karena itu banyak remaja yang mengikuti serangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan setiap hari maupun setiap minggunya..Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana “PENGELOLAAN KEGIATAN KEAGAMAAN IKATAN REMAJA MASJID BAITURRAHMAN DESA BATUBELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR ”

B. Penegasan Istilah**1. Pengelolaan**

Menurut Moekijat, mengemukakan pengertian pengelolaan adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan cara menggunakan manusia dan sumber-sumber lain. (Julian Suawa, R.Pioh, Waworundeng 2021)

2. Kegiatan

Menurut Ramlan .S, Kegiatan adalah program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian

sasaran terukur pada suatu program . Sedangkan menurut Jos Daniel Parera kegiatan merupakan semua tingkah laku yang terjadi dalam interaksi berbahasa .(Indah F,2020)

3. Keagamaan

Menurut Sutan Takdir Alisyahbana, adalah suatu sistem kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada perhubungan manusia dengan rahasia kekuasaan dan kegaiban yang tiada tergingga luasnya, dan kepada alam semesta yang mengelilinginya.

4. Masjid

Masjid Menurut Prof. Dr. M. Quraish, Masjid adalah rumah Allah dan rumah para makhluk. Kemudian menurut Dr.H.Yusuf Qardhawi Masjid adalah qubbatan minal al-jannat, yaitu setengah bagian surga. Sedangkan menurut para ahli lainnya Masjid memiliki karakteristik unik sebagai tempat ibadah, sosial, dan pendidikan dalam masyarakat Muslim. Masjid memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan umat Muslim, membentuk komunitas yang solid, meningkatkan kesadaran beragama, serta menciptakan kebersamaan dan kemandirian sosial.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan oleh penulis ini adalah untuk dapat mengetahui Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1) Penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan ke dalam bidang pengelolaan. Terutama dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Masjid Baiturrahman Desa Batubelah. Untuk itu penelitian dapat diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari literatur tentang Masjid Baiturrahman di Desa Batubelah.

2) Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau .

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat sekiranya mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis menyusun laporan penulisan ini dalam tiga Bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian kajian teori, dan kerangka pikir, yang di gunakan dalam penelitian.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran, umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini mengemukakan hal tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul, *Peranan Ikatan Remaja Masjid Jami At-Taqwa dalam Pembentukan Akhlakul Karimah di Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat*. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syairojih merupakan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina, ketua, dan anggota aktif ikatan remaja masjid jami at-taqwa. Keabsahan data menggunakan tirangulasi data, sumber, dan teknik. Analisis data ini digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. (Syairojih, 2021)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

2. Penelitian yang berjudul, *Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid At-Taufiq (IRMAT) dalam Membentuk Kebereagamaan Remaja (Study Kasus Kp. Rengad Ds. Rengad Kec. Kresek Kab. Tangerang-Banten)*. Pada tahun 2022 penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanudin, pembahasan pada skripsi ini adalah strategi atau taktik-taktik atau metode kegiatan dakwah yang memungkinkan dakwah dapat dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan dakwah. Strategi telah berkembang untuk semua kelompok karena strategi berasal dari perang, yang pada awalnya digunakan sebagai taktik untuk mengalahkan musuh. Berdasarkan dalam penelitiannya metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari pelaku konseling atau narasumber yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fitriyani F, 2022)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

3. Penelitian yang berjudul, *Peran Ikatan Remaja Masjid dalam membina perilaku Keagamaan Remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*. Jenis Penelitian yang dilakukan oleh Tri Anugera Mico adalah lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis

data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pernaik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa, pembina irmas, pengurus Irmah, anggota Irmah, dan Masyarakat. (Tri Anugera Mico, Asmara Yumarni 2022)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

4. Penelitian yang berjudul, *Implementasi teknik komunikasi persuasif pengurus ikatan remaja masjid Al-huda (IRMAH) dalam meningkatkan pengamalan kelurahan sudirejo ii kecamatan Medan Kota*. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Fauzan Rangkuti, berdasarkan dalam penelitiannya bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai pelaksanaan komunikasi persuasif oleh ketua IRMAH dalam meningkatkan pengalaman agama terhadap anggotanya dilihat dari teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh ketua IRMAH dalam proses berkomunikasi kepada anggota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah pengurus IRMAH yang terdiri dari ketua sekretaris. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara , dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif yang terdiri dari pengumpulan data, kesimpulan. Kemudian teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode dan sumber. (Yusuf Fauzan Rangkuti,2017)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

5. Penelitian yang berjudul, *Upaya Pengurus Organisasi Remaja Masjid Dalam pengembangan Reelegius Masjid Al-Hikmah Desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus Tahun 2020*. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Ridlo bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengurus masjid dalam mengembangkan budaya relegius. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara,observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. (Miftahur Ridlo,2020)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang berjudul, *Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan (studi pada ikatan remaja masjid Abdul Wahid Perum Griya Mitra Batik Kecamatan Tasikmalaya)*. Penelitian yang dilakukan oleh Ashari Azhari ini bertujuan untuk medeskripsikan partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilaksanakan karena kurangnya partisipasi organisasi pemuda masjid dan belum adanya data tertulis mengenai tingkat partisipasi organisasi pemuda masjid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Ashri Azhari, Lilis Karwati, Nastititi Novitasari 2021)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

7. Penelitian yang berjudul *Peran Organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-falah Cilandak Tengah III Jakarta Selatan)*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran organisasi remaja masjid Al-falah dalam menanggulangi kenakalan remaja. Pada skripsi ini menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Cilandak Tengah III antara lain pencurian, perkelahian, merokok, minum minuman keras. Faktor intern kenakalan remaja adalah lemahnya kontrol diri terhadap perubahan lingkungan, sedangkan faktor eksternnya adalah kurangnya rasa cinta dan perhatian dari orang tua, ketidaktahuan keluarga dalam menangani masalah remaja seperti pendekatan sosiologik, psikologik serta pengaruh teman sebaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Fauzha, Dinda Rizky, 2020)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

8. Penelitian yang berjudul *Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah dalam meningkatkan Partisipasi Kegiatan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peran organisasi kepemudaan Masjid dalam meningkatkan partisipasi program kegiatan keagamaan di

masyarakat dengan melihat program kegiatan, pengimplementasikan program dan dampak program kegiatan. enis penelitiannya merupakan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid dan masyarakat. (Maharani, 2019)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

9. Penelitian yang berjudul *Manajemen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*. Didalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah yang diterapkan oleh persatuan remaja islam masjid Wali Al-Mamur sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja melalui beberapa kegiatan yang berhubungan dengan agama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji keabsahan data yaitu Tringulasi. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. (Oktamelani, Risca Amelia, 2022)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman.

10. Penelitian yang berjudul *Strategi pembinaan remaja Masjid Mifathul Jannah Desa O'o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu*. Di dalam penelitian ini membahas tentang remaja masjid adalah organisasi yang menaungi segala aktivitas remaja memakmurkan Masjid. Remaja merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat, dengan berorientasi pada kegiatan kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan, keterampilan, organisasi ini dapat memeberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengembangkan diri. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. (Lilis Ernawati, 2022)

Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan lebih kepada pengelolaan kegiatan keagamaan ikatan remaja Masjid Baiturrahman

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “Management” terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut menjadi Manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan, dilakukan melalui proses dan di atur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen . Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organizing, actuating, dan controlling.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. (Julian Suawa, R.Pioh, Waworundeng 2021)

a. Unsur-unsur Manajemen

Adapun unsur-unsur manajemen terdiri dari orang, uang metode, bahan-bahan, mesin-mesin, dan pemasaran.

- 1) Orang, yaitu tenaga kerja manusia baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional atau pelaksana.
- 2) Uang, yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Metode, yaitu cara-cara yang di pergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- 4) Bahan, yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 5) Mesin, yaitu alat-alat yang perlukan atau dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.
- 6) Pasar, yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan.(Rifai, M.Pd. dan Fadhli, M.Pd. 2019)

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai jadwal.

1) Perencanaan

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa manajemen pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.

2) Pengorganisasian

Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

3) Pengarahan

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas tinggi.

4) Pengawasan

Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. (Semuel Batlajery, 2016)

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia akhirat. (Zahroh dan Khamdani, 2020). Selain itu, Kegiatan Keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir bathin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari. (Tara Ningtyas dan Adi Saputra, 2023)

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kegiatan Keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah SWT dan lingkungan sekitarnya.

- a. Fungsi-fungsi Kegiatan Keagamaan
 - 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
 - 2) Meningkatkan kemampuan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
 - 3) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan diri untuk memecahkan masalah sehari-hari.
 - 4) Memberi peluang diri agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
 - 5) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. (Zahroh dan Khamdani,2020)
- b. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan ini bertujuan untuk menanamkan ketenangan di dalam diri agar terbentuknya suatu pemahaman tentang nilai-nilai ajaran agama atau menjalankan suatu perintah dan mengamalkannya dari Allah Swt di kehidupan sehari-hari. Lebih jelasnya adalah dengan ada Kegiatan Keagamaan ini masyarakat bisa lebih fokus terhadap ajaran agama dan menjauhi larangannya.
- c. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan
 - 1) Doa sebelum memulai dan sesudah selesai kegiatan belajar mengajar
 - 2) Tadarus Alquran
 - 3) Memperingati hari besar Islam
 - 4) Mengadakan pengajian kitab di luar waktu terjadwal
 - 5) Menciptakan hubungan ukhuwah Islamiyah dan kekeluargaan
 - 6) Mengembangkan semangat belajar
 - 7) Shalat Lima waktu
 - 8) Pesantren Ramadhan (Mustika Abidin,2019)

3. Masjid

Masjid berarti tempat ibadah. Kata Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada*, yang berarti tunduk atau sujud. Kata Masjid terulang sebanyak 28 kali di dalam Al-quran. Dari segi bahasa, kata tersebut di ambil dari kata *sajada-sujud*, yang berarti patu, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim, dan meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi.

Dalam pengertian di kehidupan sehari-hari, Masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslim. Tetapi, karena maknanya mengandung tunduk dan patuh, hakikat Masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengarah kepada perintah perintah dari Allah SWT.

a. Fungsi Masjid

Masjid adalah rumah Allah yang memiliki fungsi dan peran yang sangat penting bagi umat muslim. Fungsi Masjid yang paling utama ialah sebagai tempat bersujud dan beribadah kepada Allah SWT. Sebagaimana Allah SWt berfirman:

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اللَّهُ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ لَا يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Bertasbihlah kepada Allah di Masjid-Masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-NYA di dalamnya pada waktu pagi dan petang, orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan, dan tidak pula oleh jual beli, atau aktivitas apapun dan mengingat Allah, dan dari mendirikan shalat, membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang di hari itu hati dan penglihatan menjadi guncang “ (QS An-Nur: 36-37).

Selain itu Masjid memiliki fungsi dan peran penting dalam perkembangan umat muslim, diantaranya:

b. Sebagai Tempat Ibadah

Fungsi Masjid yang paling utama adalah sebagai tempat ibadah, khususnya shalat. Masjid difungsikan sebagai sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan shalat, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah. Sebagaimana dalam firman Allah:

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اللَّهُ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ لَا يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Dan sesungguhnya Masjid-Masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping menyembah Allah “ (QS. Al-Jin:72).

c. Sebagai Pusat Pendidikan

Masjid juga berfungsi sebagai tempat kegiatan proses belajar-mengajar dalam memperdalam ilmu agama islam. Dimana setiap umat muslim dari kalangan umur berapa pun berhak mendapatkan dan memberikan ilmu agama melalui kajian-kajian yang di adakan di setiap Masjid. Sebagai seorang Muslim kita juga senantiasa menyebarkan dakwah dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tempat Musyawarah

Dalam perkembangan umat muslim saat ini, Masjid juga di jadikan tempat bermusyawarah untuk membahas berbagai persoalan ke-umatan. Dan Masjid juga di fungsikan sebagai ruang terbuka untuk membahas segala persoalan-persoalan di kehidupan sehari-hari.

e. Tempat Akad Pernikahan

Selain sebagai tempat musyawarah, umat muslim juga memfungsikan Masjid sebagai tempat akad nikah. Hal ini di pilih oleh setiap alasan pasangan adalah karena Masjid merupakan tempat yang selalu terjaga kesuciannya.

f. Tempat Perlindungan

Fungsi Masjid lainnya yaitu sebagai tempat berlindung. Ketika terjadi bencana atau musibah, Masjid menjadi salah satu tempat yang paling banyak digunakan sebagai tempat perlindungan. Karena setiap umat muslim akan merasa aman dan tenang ketika berada di dalam Masjid, sebagaimana dalam firman Allah SWT:

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّقَوْا اللَّهَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيَحْفَظُونَ الصَّلَاةَ وَالْحَقْلَ وَالْأَبْصَارُ
 فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّقَوْا اللَّهَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيَحْفَظُونَ الصَّلَاةَ وَالْحَقْلَ وَالْأَبْصَارُ
 فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّقَوْا اللَّهَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيَحْفَظُونَ الصَّلَاةَ وَالْحَقْلَ وَالْأَبْصَارُ
 فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّقَوْا اللَّهَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيَحْفَظُونَ الصَّلَاةَ وَالْحَقْلَ وَالْأَبْصَارُ

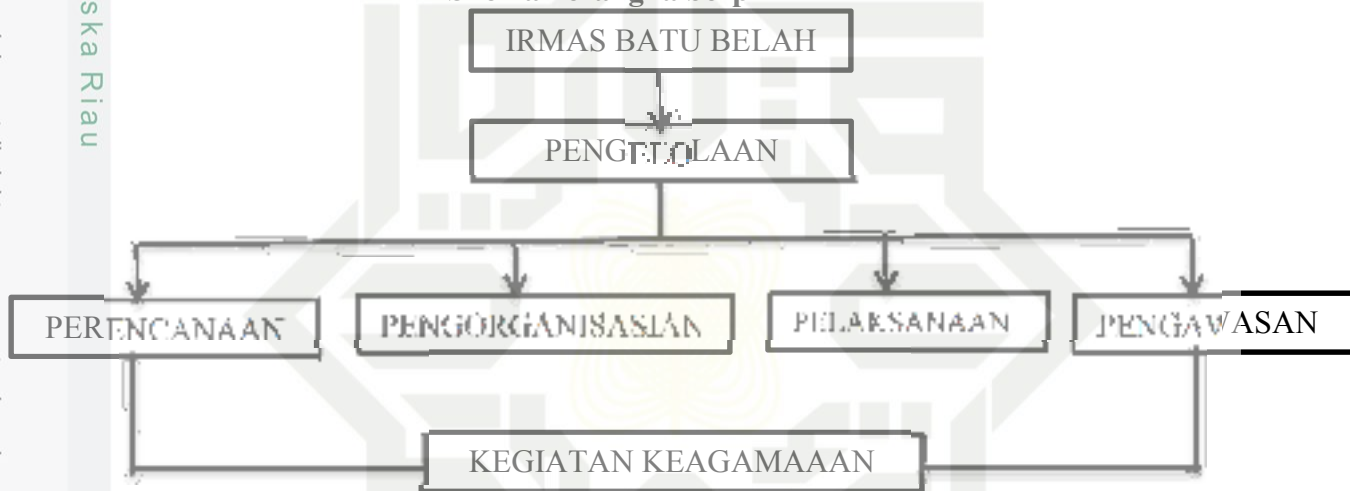
“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. AT-Taubah:18).(Nugraha,2020)



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah untuk menjelaskan tentang objek permasalahan. Kerangka pikir merupakan argumentasi, kerangka pikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai bahan dasarnya. Adapun kerangka pikir dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini:

Gambar 1.1
Skema kerangka berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai hal diantaranya kondisi, situasi, atau fenomena yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Dalam penulisan akademik, tempat dan waktu penelitian menjadi topik utama bahan kajian. Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Baiturrahman Jl. Utama Desa Batu Belah, Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Adapun waktu penulisan ini adalah dari bulan Mei sampai bulan Juli 2024.

3. Sumber Data

Untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah diharuskan dalam penelitian yang berjenis kualitatif yaitu :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Adapun sumber yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh literatur, dokumen yang berkaitan dengan masalah yang di teliti

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subjek yang memahami tentang permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dipilih dengan alasan tertentu. Adapun Informan penelitian ini adalah Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman. Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bapak Islami sebagai pengurus Masjid Baiturrahman Desa Batubelah
2. M.Rian Hidayat sebagai ketua Irmas Masjid Baiturrahman Desa Batubelah
3. Apri Yaldi sebagai ketua Irmas Masjid Baiturrahman Desa Batubelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibuk Marisa Herawati S.Pd. sebagai orang tua peserta Malam Iman dan Takwa sekaligus jamaah Masjid Baiturrahman Desa Batubelah
5. Ibuk Wati sebagai Masjid Baiturrahman Desa Batubelah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. (Yusuf Abdul Aziz, 2022). Teknik pengumpulan data ini adalah langkah awal untuk melakukan perencanaan yang berhubungan dengan metode pengamatan. Dari hasil pengamatan ini kemudian akan dimasukkan ke dalam bentuk data yang akan memberikan informasi. Dengan menggunakan observasi ini peneliti dengan mudah mendapatkan data tentang Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Irmah Desa Batubelah

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. (Nandy, 2023). Pada kegiatan wawancara ini peneliti dapat menanyakan apa saja yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sementara itu informan bertugas untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, namun informan memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan dari peneliti jika pertanyaan itu bersifat privasi. Dengan wawancara ini peneliti akan mudah mendapatkan informasi dari narasumber yang berkaitan tentang Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen. (N. Rizeki, 2022) Selain itu dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dengan menggunakan dokumentasi, penulis dapat melakukan dan mengumpulkan data-data baik dengan cara tertulis maupun gambar atau foto pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Batubelah

E. Validasi Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar, maka dalam penelitian ini harus melakukan validasi data agar lebih teruji keabsahan datanya. Maka dari itu untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian

kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data adalah metodologi yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori. Melalui Triangulasi data, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber yang berbeda dan menggunakan berbagai metode dan teori. Tujuannya adalah untuk memvalidasi hasil dan mengurangi potensi bias yang dapat muncul dari penggunaan satu metode atau sumber. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan Triangulasi data adalah untuk tracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. (Maulid Pradistya,2022)

Pada penelitian ini penulis menggabungkan teknik observasi, wawancara, dokumentasi sebagai bentuk cara untuk mendapatkan data dari penelitian tentang Pengelolaan Kegiatan Kegamaan Ikatan Remaja Masjid Desa Batubelah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tau kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk menguraikan data agar lebih mudah dipahami, mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan untuk nantinya diolah menjadi kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah didapat, memahami bagaimana seseorang memaknai suatu fenomena, mendapatkan penjelasan mengenai suatu peristiwa tertentu, mendapatkan alasan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu.

Setelah data data yang diterima kemudian dikumpulkan secara sistematis maka selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap masalah yang sedang di teliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian yang berdasarkan data dari variable yang di peroleh dari kelompok subjek yang di teliti.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan

1. Reduksi Data

Menurut menurut Miles dan Huberman, reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final dan diverifikasi. (Dr. Rika Ariyani, M.Pd.I., C.Ed,2022)

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui Penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid Baiturrahman

Sebelum berdirinya Masjid Baiturrahman ini dulunya di Desa Batubelah hanya memiliki satu Masjid yang merupakan tempat ibadah dan kegiatan keagamaan bagi masyarakat. Namun lantaran penduduk semakin padat dan jaraknya yang cukup jauh, kemudian muncul lah inisiatif dari beberapa tokoh-tokoh masyarakat Batubelah seperti Alm. Bapak Zalkarni Samad , Datuk Zainal Abidin , dan Alm. Bapak Muhammad Tasir untuk membangun Masjid bertujuan agar memudahkan masyarakat setempat dalam melaksanakan ibadah dan berkegiatan keagamaan . Pada masa itu sebelum terbentuknya menjadi Masjid , masyarakat setempat melaksanakan ibadah di surau banjar atau yang lebih dikenal dengan musholla yang dulunya juga aktif melakukan beberapa kegiatan keagamaan seperti peringatan tahun baru Islam , maulid Nabi Muhammad Saw, israj miraj bagi masyarakat , surau banjar ini terletak di pinggir jalan utama Desa Batubelah yang posisinya tidak jauh dari lokasi Masjid Baiturrahman sekarang ini.

Masjid Baiturrahman ini di berdiri pada tahun 1995 , dan setelah muncul inisiatif dari para tokoh masyarakat, masjid ini resmi dibangun,dan untuk mengenai sistem pembangunan dilakukan secara bertahap dan bergotong royong dengan peralatan manual sederhana seperti mengangkut pasir dan batu kerikil dengan menggunakan ember dari sungai kampar. Awal mula tahap pembangunan Masjid Baiturrahman ini di bangun hanya tingkat dasar saja dan sempat terbengkalai karena mengalami kendala dari segi finansial, namun masyarakat setempat kompak bergotong royong kembali membuat semacam bazar bertujuan untuk mengumpulkan dana pembangunan masjid, kemudian setelah dana terkumpul dari bazar tersebut, pembangunan Masjid dilanjutkan sebagaimana mampunya hingga tingkat dasar selesai. Kemudian setelah pembangunan tingkat dasar selesai, dikarenakan jamaah semakin banyak dan beberapa tahun kemudian muncul inisiatif baru dari masyarakat dan kembali bergotong royong untuk membangun tingkat dua . Setelah bangunan tingkat dua selesai lantai atas dijadikan khusus kegiatan ibadah sholat lima waktu dan lantai dasar dijadikan surau banjar dan beralih fungsi untuk tempat berkegiatan keagamaan seperti pengajian, sholawatan dan kegiatan islami lainnya serta makan bersama jika ada acara peringatan hari besar islam. (Islami,komunikasi pribadi,Juni 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Profil Masjid**

Masjid Baiturrahman yang berdiri pada tahun 1995 yang pada awalnya bangunan musholla atau disebut dengan surau banjar . Kemudian masjid ini dibangun secara bertahap yang pada saat itu hanya satu lantai. Lokasi masjid Baiturrahman ini terletak di jalan utama desa Batubelah , Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Masjid Baiturrahman juga terletak sangat strategis karena berada di tengah-tengah desa Batubelah dan tidak jauh dari tepian sungai kampar sehingga para jamaah akan mudah berbondong melaksanakan ibadah atau berkegiatan keagamaan.

Masjid Baiturrahman ini merupakan Masjid yang kedua berdiri di desa Batubelah dari empat masjid yang ada pada saat sekarang ini. Masjid Baiturrahman ini juga memiliki gerbang yang bertuliskan Masjid Baiturrahman dan memiliki halaman yang luas serta memiliki dua tempat parkir terpisah yang terletak di sebelah kanan dan kiri masjid Baiturrahman, serta memiliki tanaman yang indah untuk menghiasi halaman depan masjid. Kemudian masjid Baiturrahman ini bertingkat dua yang memiliki tiga akses tangga dan bangunan masjid berbentuk bujur sangkar berwarna putih yang memiliki satu kubah besar dan tiga kubah sedang di bagian depan masjid. Masjid Baiturrahman dibangun dengan arsitektur yang indah karena plafon masjid terbuat dari kayu yang modern serta didalamnya terdapat seperti ukiran yang unik bertujuan memperindah dinding-dinding masjid sehingga memanjakan mata para jamaah untuk melaksanakan ibadah.

Adapun fasilitas masjid Baiturrahman ini terdapat satu tempat wudhu yang berada di bawah masjid lebih tepatnya di samping parkiran sebelah kiri masjid , kemudian untuk wc dan wudhu wanita berada di lantai dua di sebelah kiri masjid serta tempat wc dan wudhu pria juga di lantai dua tepat berada di belakang pintu masjid. Masjid Baiturrahman ini di dalamnya terdapat pendingin udara yang membuat para jamaah semakin nyaman dalam beribadah dan melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan. Didalam masjid terdapat mihrab yang cukup luas tempat muazin dan imam, serta disampingnya terdapat mimbar khotbah. Selain itu juga dilengkapi dengan meja dan kursi untuk pengajian serta rak-rak tempat Al-quran dan buku-buku yang bisa dibaca oleh jamaah masjid Baiturrahman. Masjid ini juga mempunyai papan informasi guna mencatat pemasukan dan pengeluaran infaq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap harinya dan memiliki sajadah yang bagus untuk bersujud bagi para jamaah yang melaksanakan ibadah.

C. Visi – Misi Masjid Baiturrahman**1. Visi**

Menjadikan remaja Desa Batubelah yang beriman, bertaqwa, dan relegius dalam beragama.

2. Misi

Membiasakan diri seorang remaja untuk melaksanakan ibadah terutama sholat, mengarahkan remaja untuk berkegiatan di Masjid, menciptakan remaja yang beriman dan bertaqwa serta meningkatkan kesadaran para remaja dalam beragama.

D. Struktur Organisasi Masjid Baiturrahman

1. Islami (pengurus masjid)
2. M. Rian hidayat (ketua irmas)
3. Apri Yaldi (bidang keagamaan)
4. M. Defri Wahyudi (sekretaris)
5. Titik Kurnia Melinda (bidang PHBI)
6. Nabella Elsa Mawaddah (bidang pend. Al-quran)
7. Indah Permata Sari (bendahara)
8. Dini Nadillah (bidang Humas)
9. Sandri Alamsyah (bidang perlengkapan)
10. Muhammad Agung (bidang keamanan)

E. Sumber Dana

Dana adalah hal utama yang dibutuhkan untuk perlengkapan masjid maupun kelancaran kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, adapun sumber dana masjid Baiturrahman meliputi:

1. Infaq Masjid

Infaq adalah suatu pemberian sebagian dari harta, penghasilan dan pendapatan untuk kebaikan umat beragama. Infaq merupakan salah satu pemasukan dana masjid yang diberikan oleh jamaah dengan memasukkan ke dalam kotak infaq atau bisa juga disalurkan ketika melaksanakan sholat jumat dan pengajian.

F. Kegiatan Keagamaan Masjid**1. Pengajian**

Pengajian merupakan suatu kegiatan yang wajib ada di lingkungan kemasyarakatan bertujuan untuk belajar dan menambah wawasan ilmu ajaran agama islam serta mempererat hubungan silaturrahmi. Tentunya kegiatan pengajian ini diberikan dan dipimpin oleh seorang guru atau ustadz yang telah dijadwalkan dan disusun jauh-jauh hari. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pengajian yang ada di masjid baiturrahman memiliki dua pengajian diantaranya:

a. Pengajian selasa dan sholawatan

Pengajian yang dilaksanakan pada hari selasa atau malam rabu ini yang diikuti oleh jamaah masjid baiturrahman mulai dari ibuk-ibuk, bapak-bapak serta ninik-mamak. Pengajian ini dilaksanakan setelah sholat maghrib sampai menjelang waktu masuk sholat fardhu isya yang di pimpin oleh seorang ustadz dengan kajian-kajian islami. Kemudian setelah sholat fardhu isya di lanjutkan dengan sholawatan bersama sebagai bentuk doa dan pujian penghormatan terhadap Nabi Muhammad Saw dan kegiatan sholawatan ini dilakukan hingga waktu selesai.

b. Pengajian Jumat

Pengajian di hari Jumat ini merupakan suatu kegiatan yang kedua dan dilaksanakan di siang hari setelah sholat jumat. Pengajian di hari jumat ini membahas tentang kajian islami dan membahas tentang apa saja yang berkaitan dengan ajaran agama yang di pimpin oleh guru atau ustadz juga. Akan tetapi, pengajian di hari jumat ini diikuti khusus seperti ibuk-ibuk majelis taklim yang ada pada masjid baiturrahman.

2. Taman Pendidikan Al- quran

Kemudian kegiatan keagamaan yang ada pada masjid baiturrahman adalah taman pendidikan al-quran atau TPA. Taman pendidikan Al-quran ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana bertujuan untuk memberikan pengajaran seperti membaca Al-quran dan iqra sejak usia dini. Selain itu juga dapat memahami penggunaan tajwid dan mengasah kemampuan dalam membaca Al-quran. Untuk kegiatan taman pendidikan Al-quran ini dilaksanakan dari hari senin hingga jumat setelah sholat fardhu maghrib.

3. Mabid (malam iman dan takwa)

Mabid ini adalah kegiatan yang paling banyak diikuti oleh para remaja masjid baiturrahman mulai dari tingkat Sd,Smp ,dan Sma. Mabid ini adalah singkatan dari “malam iman dan takwa” maksudnya adalah para peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan ini harus bermalam di masjid karena kegiatan ini dilaksanakan dari hari sabtu dan dimulai ketika sebelum sholat fardhu maghrib hingga hari ahad pagi. Untuk kegiatan yang telah disusun oleh ikatan remaja masjid dihari pertama itu melaksanakan sholat fardhu maghrib, setelah itu dilanjutkan dengan membaca al-quran, kemudian dilanjutkan dengan sholat fardhu isya secara berjamaah setelah itu makan bersama, dan kegiatan dilanjutkan kembali dengan memberikan santapan rohani seperti ceramah yang diberikan oleh ketua ikatan remaja masjid serta bidang keagamaan, dan sebelum memasuki waktu tidur menghafal surat al-mulk. Kemudian di hari ahad di lanjutkan dengan

melaksanakan tahajud bersama dan di pagi harinya ada kegiatan olahraga futsal yang diikuti oleh seluruh peserta mabid.

4. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan keagamaan yang sering dilakukan oleh ikatan remaja masjid baiturrahman adalah peringatan hari besar islam, hari besar islam yang dimaksud adalah tahun baru hijriyah , hari raya idul fitri, hari raya idul adha, isra miraj , maulid nabi muhammad saw, dan lainnya. Tentunya dengan adanya peringatan hari besar islam kita dapat meningkatkan spiritual dan juga meningkatkan solidaritas antar sesama umat serta untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah swt. Seperti halnya peringatan maulid nabi, isra miraj , tahun baru islam itu merayakan dengan serangkaian acara tabligh akbar dan dilanjutkan makan bersama. Berbeda dengan perayaan hari raya idul fitri dan perayaan idul adha, karena setiap tahun nya diadakan festival bedug dan pawai obor ketika malam takbiran yang diikuti oleh seluruh ikatan remaja masjid yang ada di batubelah. Kegiatan keagamaan ini tentunya ada pemberian hadiah yang akan diberikan kepada ikatan remaja masjid yang mengikuti festival bedug dan pawai obor ini, menariknya ikatan remaja masjid baiturrahman menjadi pemenang satu secara berturut-turut setiap tahunnya.

5. Sahur on The Road (SOTR)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid bahkan para peserta mabid turut ikut meramaikan serangkaian acara ini. Sahur on the road ini dilaksanakan pada bulan ramadhan lebih tepatnya ketika sebelum memasuki waktunya sahur para remaja berkeliling desa batubelah dengan menggunakan sepeda motor bertujuan membangunkan warga agar segera melaksanakan sahur. Kegiatan ini dilakukan dimulai dari awal ramadhan hingga akhir ramadhan di setiap harinya, kemudian setelah berkeliling desa seluruh remaja yang mengikuti kegiatan ini menunaikan sahur di area masjid baiturrahman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dikumentasi serta telah di analisis , maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah:

Pertama terdapat lima kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Baiturrahman Desa yaitu pengajian selasa dan jumat, taman pendidikan Al-quran, malam iman dan takwa , peringatan hari besar Islam , dan sahur on the road. *Kedua*, penerapan fungsi pengelolaan dari kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Baiturrahman sudah cukup baik. *Ketiga*, penerepan fungsi perencanaan dilakukan oleh pengurus masjid pada saat rapat kerja dan menghasilkan beberapa perencanaan yang telah ditetapkan untuk kegiatan keagamaan. *Keempat*, penerapan fungsi pengorganisasian dilakukan setelah perencanaan dilakukan beberapa pembagian tugas terhadap anggota sesuai bidangnya masing-masing. *Kelima*, setelah dilakukannya pembagian tugas di dalam penerapan fungsi pengorganisasian maka diberikanlah sebuah pengarahan terhadap anggota seperti memberikan masukan, petunjuk dan memotivasi agar pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar. *Keenam*, pengawasan ini dilakukan oleh pengurus masjid untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada saat kegiatan keagamaan dilaksanakan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang kegiatan keagamaan Masjid Baiturrahman Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu :

1. Diharapkan kepada remaja yang tergabung dalam ikatan remaja masjid Baiturrahman harus lebih bersemangat dan berkomitmen lagi dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. Bagi remaja yang telah mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan keagamaan bisa istiqomah dan membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah.
2. Bagi remaja yang telah mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan keagamaan bisa istiqomah dan membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak.” DOI : [10.30863/an.v12i1.452](https://doi.org/10.30863/an.v12i1.452)
- Ariyani, M.Pd.I, “Pengertian Reduksi Data Menurut Para Ahli.” 2022. Jambi : Rikariyani
- Anugera, M. T., & Yumarni, A. 2022. *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*. GHAITSA: Islamic Education Journal, 3(1), 49-59. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9562>
- Azhari, A., Karwati, L., & Novitasari, N. (2021). *Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Learning Society*: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 69-74.
- Batlajerry, “Penerapan fungsi-fungsi Manajemen pada aparaturn pemerintahan kampung Tambat Kabupaten Merauke.” VOL 7 No 2 DOI <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Ernawati, “Strategi pembinaan remaja Masjid Mifathul Jannah Desa O’o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu.” <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/4040>
- Fauzha, D. R. 2020. *Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami'Al-Falah Cilandak Tengah III Jakarta Selatan)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51527>
- Fitriyani, F. 2022. *Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid At-Taufiq (IRMAT) dalam Membentuk Keberagamaan Remaja* (Study Kasus Kp. Renged Ds. Renged Kec. Kresek Kab. Tangerang-Banten) (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten). <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/9749>
- Hasanah, “Peranan Remaja Majsid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Remaja Yang Relegius Desa Waekasar Kecamatan Waepo Kabupaten Buru.”VOL 1. No 1. 2019: DOI:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.33477/kjim.v1i1.884>

Julian Suawa, R.Ploh, dan Waworundeng, “*Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi).*” VOL.1 No. 2, 2021

Maharani, Maharani. “*Peran organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*”. Diploma thesis, IAIN Bengkulu. 2019: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3446>

Mico, Tri Anugera “*,Peran Ikatan Reamaj Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma.*”2022 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9562>

Oktamelani, Risca Amelia “*Manajamen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.*” 2022 <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/7568>

Rangkuti, Y. F. “*Implementasi teknik komunikasi persuasif pengurus ikatan remaja masjid al-huda (irmah) dalam meningkatkan pengamalan agama di kelurahan sudirejo ii kecamatan Medan kota*” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). 2017 <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3083>

Ridlo, M. “*Upaya Pengurus Organisasi Remaja Masjid Dalam Pengembangan Budaya Relegius Pada Remaja Masjid Al-Hikmah Desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus Tahun 2020*” 2020 : <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/9875>

Supriyanto Abdullah, 1997, *Peran Dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta : Cahaya Hikmah. Hlm. 10.

Syairojih, A. 2021. *Peran Ikatan Remaja Masjid Jami At-Taqwa Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Kelurahan Kembangan Utara , Jakarta Barat* (Doctoral dissertation, UNUSIA)

Tara Ningtyas dan Adi Saputra, “*Pengaruh Kegiatan Keagamaan di lingkungan di lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk pengalaman beragama.*” VOL.2 No.2, 2018: DOI: <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v2i2.1226>

Zahroh dan Khamdani, “Kegiatan Keagamaan dalam menunjang Pembelajaran PAI peserta didik di SD Yimi Gresik.”



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

A. PERTANYAAN UMUM

1. Pengurus
 - a. Bagaimana sejarah Masjid Baiturrahman ini di dirikan?
 - b. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di masjid Baiturrahman ?
 - b. Bagaimana tanggapan bapak tentang adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh irmas baiturrahman ?
2. Ketua ikatan remaja masjid Baiturrahman
 - a. Apa visi dan misi irmas baiturrahman ?
 - b. Apa tujuan yang ingin di capai dari irmas baiturrahman ?
 - c. Bagaimana bentuk struktur organisasi di masjid Baiturrahman ?
3. Bidang keagamaan
 - a. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Baiturrahma?
 - b. Apa saja kendala dan hambatan yang ada pada kegiatan kegiatan tersebut?
4. Jamaah/orang tua
 - a. Bagaimana tanggapan anda dengan kegiatan keagamaan yang diadakan irmas baiturrahman ?
 - b. Apa dampak yang terjadi dengan adanya kegiatan keagamaan ini ?
 - c. Apa harapan anda terhadap kegiatan keragaman ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. PERENCANAAN AKTIVITAS DAKWAH

1. Ketua ikatan remaja Masjid
 - a. Bagaimana kebijakan anda selaku ketua irmas baiturrahman dalam perencanaan kegiatan keagamaan yang ada di masjid baiturrahman ?
 - b. Kapan proses perencanaan pada kegiatan keagamaan ini dilakukan ?
2. Bidang Keagamaan
 - a. Bagaimana penerapan fungsi perencanaan dalam melaksanakan sebuah kegiatan keagamaan ini ?
 - b. Apa tujuan perencanaan dalam kegiatan keagamaan di masjid baiturrahman ini?
 - c. Apa saja yang ditentukan dalam perencanaan kegiatan keagamaan di masjid baiturrahman ini?

B. PENGORGANISASIAN AKTIVITAS DAKWAH

1. Pengurus Masjid
 - a. Bagaimana kebijakan anda dalam menerapkan fungsi pengorganisasian pada kegiatan keagamaan di masjid baiturrahman ini?
 - b. Apa saja fasilitas yang diadakan dalam proses pengorganisasian kegiatan keagamaan di masjid Baiturrahman ?
2. Bidang Keagamaan
 - a. Bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian masjid baiturrahman ?
 - b. Apa saja bidang dan tugas dalam pengorganisasian kegiatan keagamaan di masjid baiturrahman?

C. PENGARAHAN AKTIVITAS DAKWAH

1. Ketua Ikatan Remaja Masjid
 - a. Bagaimana bentuk pengarahan yang diberikan kepada pengurus dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan ?
2. Bidang Keagamaan
 - a. Apa tujuan dari penerapan fungsi pengarahan dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman?

E. PENGAWASAN AKTIVITAS DAKWAH

1. Pengurus Masjid
 - a. Bagaimana mengukur standar pencapaian tujuan pada kegiatan keagamaan keagamaan di masjid baiturrahman ?
 - b. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pada kegiatan keagamaan di masjid baiturrahman
2. Bidang Dakwah
 - a. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pada kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman ?

- b. Bagaimana tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan kegiatan keagamaan Masjid Baiturrahman?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan bapak islami selaku pengurus masjid



Wawancara dengan saudara Apri yaldi selaku bidang dakwah, rian hidayat selaku ketua irmas masjid baiturrahman desa batu belah dan jamaah /orang tua peserta mabid



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

